

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), BIAYA OPERASIONAL DAN  
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN SUKU BUNGA  
TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**OLEH  
VIRA RAHMAH NISA  
NPM. 18100095  
PRODI. AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2022**

## KATA PENGANTAR

*Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaahha illallah wallahu Akbar.*

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini bertujuan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh. Penulis Menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang takterhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu tercinta, Dahniar yang telah membesar, membimbing, serta mendukung saya dalam berbagai hal serta kasih sayang yang takterhingga dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
2. Bapak Banta Karollah, SE, M.Si, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
3. Ibu Intan Novia Astuti, SE, M.Si Selaku Ketua Prodi Akuntansi yang telah banyak mengarahkan penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra. Nurhayati, M.Si, Ak, CA, Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak, Selaku Pembimbing II yang sudah mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Eliana, SE, M.Si, Selaku Wakil Ketua Non Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
6. Para Dosen Program Sarjana Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
7. Serta Teman-teman yang telah memberikan masukan, dukungan baik secara materil maupun spiritual kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan Skripsi ini selanjutnya. Semoga keberadaan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis

**Vira Rahmah Nisa**  
**NPM : 18100095**

## DAFTAR ISI

2.3.1. Hubungan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah .....	26
2.3.2. Hubungan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah .	27
2.3.3. Hubungan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah.....	28
2.4. Hipotesis Penelitian .....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Populasi dan Sampel.....	31
3.2. Metode Penarikan Sampel .....	32
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	33
3.5. Metode Analisa Data .....	35
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	36
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	36
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	36
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.5.2.3. Uji Autokolerasi .....	37
3.5.2.4. Uji Multikolinearitas .....	38
3.6. Uji Hipotesis.....	39
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.6.1.1. Uji Parsial ( Uji t ) .....	40
3.6.1.2. Uji Simultan ( Uji F ) .....	41
3.6.1.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Analisis Deskriptif.....	43
4.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	44
4.2.1. Uji Normalitas .....	44
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.2.3. Uji Autokorelasi .....	46
4.2.4. Uji Multikolinieritas .....	47
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	48
4.3.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.3.2. Uji Parsial (Uji t) .....	49
4.3.3. Uji Simultan (Uji F) .....	50
4.3.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
4.4. Pembahasan .....	52
4.4.1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah .....	52
4.4.2. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah .	53

<b>4.4.3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PERPUSTAKAAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Perkembangan Bagi Hasil Mudharabah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2018-2020 .....	4
Tabel II.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil .....	18
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel III.3 Operasional Variabel .....	35
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel IV.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	50
Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	51
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Hal</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46

## **SURAT PERNYATAAN**

Nama : Vira Rahmah Nisa  
NPM : 18100095  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (Roe), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau jiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telat ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
3. Pernyataan ini daya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di STIES Banda Aceh.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan

Vira Rahmah Nisa

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN SUKU BUNGA TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**Nama : Vira Rahmah Nisa**

**NPM : 18100095**

**Pembimbing 1 : Dra. Nurhayati, M.Si, Ak, CA**

**Pembimbing 2 : Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. Permasalahan yang timbul apakah *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah?. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah baik secara simultan maupun secara parsial.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antar variable independen terhadap variable dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan suku bunga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Suku bunga berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

**Kata Kunci:** *Return On Equity, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang dan Permasalahan**

Kebutuhan manusia tidak terbatas dan bermacam-macam dan kita tahu bahwa manusia tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup pada masa sekarang. Manusia memiliki kebutuhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, maka perlu adanya prioritas tentang mana yang harus dipenuhi pada masa sekarang dan mana kebutuhan yang masih bisa dipenuhi pada masa yang akan datang. Salah satu cara mempersiapkan segala kebutuhan di masa mendatang yaitu dengan cara menabung atau menyimpan uang untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito adalah kegiatan utama dari bank, disamping itu bank juga menjadi tempat untuk meminjamkan uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan dana (Muljono, 2015:416). Bank memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan di suatu Negara.

Jenis bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam yakni bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan pada konsep islam, yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi (Abdullah dan Tantri,

2012). Perkembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia semakin terlihat, tahun 2020 The Islamic Development Bank (IsDb) dan Revinity menempatkan Indonesia pada posisi kedua keungan syariah di dunia, naik dari posisi keempat pada tahun lalu. Pertumbuhan aset, pembiayaan, dan DPK (Dana Pihak Ketiga) perbankan syariah menunjukkan performa yang cukup baik. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2020 sebesar 13,11% lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 6,74%. Pertumbuhan DPK perbankan syariah 11,98% juga menunjukkan posisi yang stabil dan masih lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 10,93% (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2020).

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Berdasarkan Data OJK pada Desember 2021 menggambarkan bahwa saat ini ada pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada prinsip syariah yakni bagi hasil atau *return* antara nasabah dengan bank syariah. *Return* atau keuntungan bagi

hasil deposito, yaitu tingkat kembalian atas investasi nasabah bank syariah dalam bentuk deposito diperoleh atas penyaluran dana pembiayaan oleh bank syariah (Nofianti, 2015). Prinsip syariah yang digunakan untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dikategorikan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil (mudharabah), prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak Bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor (Cahya *et al*, 2020). Tingkat bagi hasil deposito mudharabah didefinisikan sebagai persentase bagi hasil deposito mudharabah yang diterima nasabah terhadap volume deposito mudharabah.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara keseluruhan tahun 2020, BUS mendominasi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dibanding dengan UUS dan BPRS dalam sektor perbankan syariah dengan porsi paling besar yaitu sebesar 67,95%. Namun jika dilihat dari perkembangan pembagian dana bagi hasil deposito mudharabah pada BUS dari tahun 2018 sampai tahun 2020 beberapa perusahaan mengalami penurunan. Berikut tabel dibawah ini, perkembangan bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2020:

**TABEL I.1**  
**PERKEMBANGAN BAGI HASIL MUDHARABAH**  
**BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

No	Nama Emiten	Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Total Pembiayaan	Bagi Hasil
1	PT Bank Victoria Syariah	2018	Rp 56,080	Rp 1,244,571	0.0450
		2019	Rp 21,230	Rp 1,231,614	0.0172
		2020	Rp 6,817	Rp 1,166,972	0.0058
2	PT Bank Syariah Mandiri	2018	Rp 3,226,605	Rp 23,849,276	0.1352
		2019	Rp 1,706,416	Rp 27,663,292	0.0616
		2020	Rp 793,677	Rp 28,611,916	0.0277
3	PT Bank Mega Syariah	2018	Rp 178,325	Rp 5,178,619	0.0344
		2019	Rp 178,325	Rp 6,717,496	0.0265
		2020	Rp 201,463	Rp 14,098,678	0.0142
4	PT Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 104,227	Rp 4,243,640	0.0245
		2019	Rp 88,088	Rp 12,893,000	0.0068
		2020	Rp 73,512	Rp 10,030,000	0.0073
5	PT BCA Syariah	2018	Rp 242	Rp 4,900	0.0493
		2019	Rp 491	Rp 5,645	0.0869
		2020	Rp 404	Rp 5,569	0.0725
6	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2018	Rp 1,523,789	Rp 27,143,353	0.0561
		2019	Rp 1,706,416	Rp 27,663,292	0.0616
		2020	Rp 793,677	Rp 28,611,916	0.0277

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan perkembangan bagi hasil deposito mudharabah BUS dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2018 tingkat bagi hasil mudharabah sebesar 0.1352 menurun menjadi 0.0616 pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0.0277. Selanjutnya pada PT Bank Mega Syariah tingkat bagi hasil mudharabah tahun 2018 sebesar 0.0344 menurun menjadi 0.0265 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0.0142. Secara keseluruhan, Tahun 2018 pembiayaan bagi hasil mudharabah memperoleh sebesar 5.477 Miliar, selanjutnya tahun 2019 menurun menjadi 5.413 Miliar dan tahun 2020 pembiayaan bagi hasil mudharabah kembali menurun menjadi 4.098 Miliar (Statistik Perbankan Syariah, 2021).

Menurunnya tingkat bagi hasil mudharabah pada beberapa perusahaan tersebut, akan berdampak kepada tercapainya kesuksesan bank syariah tersebut. Sesuai dengan pendapat Cahyani *et al* (2017) tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga. Selanjutnya, nasabah yang melakukan penyimpanan ataupun menginvestasikan dananya pada bank syariah akan selalu mempertimbangkan tingkat pengembalian atau imbalan yang akan diperolehnya. Jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan besar nasabah akan memindahkan dananya ke bank lain.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti perlu mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Salah satu faktor yang akan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah adalah *return on equity* atau ROE (Faza, 2018). ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal milik perusahaan. Sudana (2015:25), juga menjelaskan *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka ROE dikatakan baik jika lebih dari 12%.

Selain ROE, faktor lainnya adalah biaya operasional dari pendapatan operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap

pendapatan operasional (Pandia, 2012). Jika rasio BOPO semakin kecil, maka pendapatan bank akan meningkat sehingga bagi hasil yang diterima nasabah juga akan semakin tinggi dan sebaliknya (Cahya et al, 2020).

Penelitian yang dilakukan Wirawan (2016) menunjukkan tingkat bagi hasil dari deposito mudharabah menurun akibat BOPO yang mengalami kenaikan, artinya rasio BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil dari deposito mudharabah. Rahayu dan Bustaman (2016) menunjukkan bahwa BOPO memberi pengaruh positif atas tingkat bagi hasil dari deposito mudharabah. Artinya, setiap peningkatan per satuan variabel BOPO akan mengakibatkan kenaikan tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

Suku bunga bank menjadi salah satu pertimbangan nasabah dalam memutuskan menyimpan dana di bank. Tingkat suku bunga yang tinggi akan memotivasi seseorang mengorbankan konsumsi untuk dimanfaatkan pada masa depan melalui produk penghimpunan dana di bank (Mukaromah, 2013). Menurut Marshall dan Miranda dalam Ruslizar & Rahmawaty (2016) suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen uang per jangka waktu tertentu.

Perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada sistem bunga dan bagi hasil, sebagian nasabah akan membandingkan keduanya dan memilih mana sistem yang akan memberikan mereka lebih banyak hasil. Ketika suku bunga sedang tinggi, sebagian nasabah memilih menyimpan dananya pada deposito bank konvensional (Ruslizar & Rahmawaty, 2016). Sebaliknya, di saat bunga bank konvensional rendah, deposito mudharabah menjadi lebih menarik bagi nasabah.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Rahayu dan Bustaman (2016) menyatakan bahwa variabel suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Kenaikan suku bunga pinjaman, dalam jangka waktu tertentu akan menarik nasabah untuk menempatkan dananya di bank konvensional, karena imbalan yang ditawarkan jauh lebih menarik dibandingkan tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan menguji konsistensi dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito Mudharabah. Sehingga judul penelitian adalah “**Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020**”.

## 1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan suku bunga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020?

3. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan suku bunga secara bersama-sama (simultan) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah dan penetapan nisbah bagi hasil deposito mudharabah serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori perbankan syariah yang telah diperoleh di pada saat kuliah.
- b. Penelitian ini berguna menganalisis pertumbuhan deposito mudharabah untuk menambah pengetahuan tentang keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan terkait bagi hasil deposito pada bank umum syariah.

### **1.5. Skop Penelitian**

Penelitian ini mengambil skop pada program akuntansi kosentrasi keuangan dengan menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan suku bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Abdullah, Thamrin dan Tantri, Francis. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amanda, A., Darminto, dan Husaini, A. (2013.) *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008- 2011)*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Ardana, Yudhistira & Wulandari. (2018). Tingkat Suku Bunga, Kinerja keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 8(2), 177-186
- Cahya, Tri Bayu., Zakiyyah., Rukmini & Kusuma, Muhtar Aryanti. (2020). Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: di Tinjau dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dari Pendapatan Operastional (BOPO) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*. 6(02), 321-329
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Faza, Zulfikar. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Financing To Deposit Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Febriani, Izzati Firda. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio(FDR) dan Tingkat Inflasi terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 4(1), 108-119
- Firmanzah. (2013). *Potensi Industri Syariah*. Artikel Opini Hal 4. Harian Republika
- Ghozali, I. (2016.) Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Indrajati, Ridhatullah & Prasetyaningrum, Septiana. (2016). Analisis Return On Equity, FDR, BOPO dan Suku Bunga terhadap Tingkat Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah 2012-2014).
- Muljono, Djoko. (2015). *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: ANDI.

- Nofianti, Nana. (2015). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NFC) terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 5(1), 76
- Pandia, Frianto. (2012). *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwati, Dwi & Wicaksana, Satria Ragil. (2020). Analisis Pengaruh Return On asset (ROA), BOPO, dan Bi Rate terhadap Tingkat Bagi Hasil Produk Funding dengan Skema Akad Mudharabah Mutlaqah (STudi pada Bank Syariah MAndiri Periode 2011. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 27-41
- Rahayu, P. A., & Bustaman. (2016). Pengaruh Return On Asset , Bopo Dan suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEKA), 1(1), 143–149
- Ruslizar & Rahmawaty. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1(2), 84-90
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Wirawan, A. (2016). Pengaruh Roa, Roe, Dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. STIE Perbanas, 1–20.
- Wiyanti, Luluk. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri raden Int

